

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PERAWAT MELAKUKAN 3M DALAM MENCEGAH INFEKSI COVID-19 DI RSUD ACEH SINGKIL

Edi Suterisno¹, Mindo Tua Siagian², S. Otniel Ketaren³, Frida Lina Tarigan⁴, Janno Sinaga⁵, Sonny Priajaya Warouw⁶, Daniel Ginting⁷
Pascasarjana Universitas Sari Mutiara Indonesia
edisuterisno12@gmail.com, siagianmindotua@gmail.com

ABSTRACT

The death rate from coronavirus in Indonesia is the highest in Asia after China, 181 people died, the percentage of deaths was 9.11%, the number of coronavirus cases was 1,986 cases, and 134 people recovered. As of April 5, 2020, there were 2,273 confirmed Covid-19 people, 164 people recovered and 198 people died. The purpose of this study is to explain the factors related to nurses' compliance with conducting 3M in preventing covid-19 infection at Aceh Singkil Regional Hospital. This research is an analytical survey research using a quantitative approach with a cross-sectional research design. Cross-sectional research design is a type of survey that observes a research object, both one and several variables, by collecting data at the same time. The results of the bivariate analysis obtained the results of Nurse Knowledge about Covid-19 and 3M with Nurse Compliance doing 3M in Preventing Covid-19 Infection obtained p value = $0.000 < 0.05$. Relationship of Nurse Attitudes about Covid-19 and 3M with Compliance nurses do 3M in Preventing Covid-19 Infection obtained p value = $0.011 < 0.05$, Relationship availability of facilities or facilities that support the implementation of 3M about Covid-19 with Nurse Compliance doing 3M in Preventing Covid-19 Infection obtained p value = $0.039 < 0.05$, It is concluded that all independent variables related to Nurse Compliance do 3M in Preventing Covid-19 Infection at Aceh Singkil Hospital.

Keywords : Covid-19, 3M, Nurse, Aceh Singkil Hospital

ABSTRAK

Angka kematian akibat virus corona di Indonesia tertinggi di Asia setelah Cina, meninggal 181 orang, persentase kematian 9,11%, jumlah kasus virus corona 1.986 kasus, sembuh 134 orang. Sampai tanggal 5 April 2020 terkonfirmasi Covid-19 berjumlah 2.273 orang, sembuh 164 orang dan meninggal 198 orang. Tujuan penelitian ini adalah untuk Menjelaskan faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat melakukan 3M dalam mencegah infeksi covid-19 di RSUD Aceh Singkil. Penelitian ini merupakan penelitian survey bersifat analitik menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Desain penelitian *cross sectional* merupakan jenis survei yang mengamati sebuah objek penelitian, baik satu maupun beberapa variabel, dengan cara menghimpun data pada suatu masa yang sama. Hasil analisis bivariat diperoleh hasil Pengetahuan Perawat tentang Covid-19 dan 3M dengan Kepatuhan Perawat melakukan 3M dalam Mencegah Infeksi Covid-19 didapat nilai $p = 0,000 < 0,05$, Hubungan Sikap Perawat tentang Covid-19 dan 3M dengan Kepatuhan Perawat melakukan 3M dalam Mencegah Infeksi Covid-19 didapat nilai $p = 0,011 < 0,05$, Hubungan Ketersediaan fasilitas atau sarana yang mendukung pelaksanaan 3M tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Perawat melakukan 3M dalam Mencegah Infeksi Covid-19 didapat nilai $p = 0,039 < 0,05$, Disimpulkan bahwa semua variabel independen berhubungan dengan Kepatuhan Perawat melakukan 3M dalam Mencegah Infeksi Covid-19 di RSUD Aceh Singkil

Kata Kunci : Covid-19, 3M, Perawat, RSUD Aceh Singkil

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah berlangsung kurang lebih 1,5 tahun sejak

pertama kali muncul di Wuhan, China pada akhir 2019 lalu. World Health Organization (WHO) dan banyak negara, termasuk Indonesia telah bersepakat,

bahwa langkah-langkah untuk hidup berdampingan dengan virus corona secara jangka panjang harus disiapkan. Penyusunan protokol kesehatan di masing-masing ruang/fasilitas publik melibatkan pihak pemangku kepentingan terkait. Setiap protokol kesehatan didasarkan pada 3 standar, yaitu standar jumlah, aktivitas, dan perilaku. Standar jumlah yaitu mengenai kapasitas ruang/fasilitas publik untuk memastikan penerapan 3M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan). Standar aktivitas adalah bentuk dan durasi aktivitas yang diperbolehkan untuk memastikan penerapan 3M. Sedangkan standar perilaku artinya pengunjung/pengguna fasilitas harus dipastikan menjalankan 3M.(KCPCEN, 2021).

Lapor Covid-19 mencatat, sebanyak 1.636 tenaga kesehatan di Indonesia meninggal dunia akibat Covid-19 hingga Rabu (4/8/2021). Kematian tenaga kesehatan akibat Covid-19 paling banyak terjadi pada Juli 2021 yaitu sebanyak 379 orang. Sebelumnya juga pernah terjadi pada Januari 2021 sebanyak 160 tenaga kesehatan, Desember 2020 sebanyak 143 dan pada Juni 2021 yaitu 90 orang.(Sahara, 2021).

Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan untuk melakukan prosedur mencuci tangan pakai sabun, memakai masker dan menjaga jarak adalah perilaku individu itu sendiri. Walaupun sudah diperkenalkan dan mengetahui tentang pencegahan infeksi namun kepatuhan masih menjadi masalah sehingga perlu diteliti lebih lanjut tentang masalah yang berhubungan dengan kepatuhan dan bagaimana solusi pemecahan masalah yang terbaik.

Perawat merupakan tenaga kesehatan yang terbanyak yang ada di RSUD Aceh Singkil yaitu berjumlah 157 orang, dari hasil survey pendahuluan diketahui bahwa jumlah pegawai yang terinfeksi Covid-19 sejak bulan Agustus 2020 sampai saat ini adalah sebanyak 34 orang atau sebanyak 5,9% dari total pegawai rumah sakit yang

termasuk didalamnya adalah perawat yaitu sebanyak 35% dari total pegawai terinfeksi. (Rekam Medis, 2021).

Berdasarkan data dari TIM COVID-19 RSUD Aceh Singkil bahwa pasien yang terkonfirmasi Positif Covid-19 di RSUD Aceh Singkil adalah sebanyak 64 orang mulai dari Januari sampai dengan Agustus 2021. (COVID-19, 2021). Perawat memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap terjadinya infeksi Covid-19 karena perawat merupakan tenaga kesehatan yang paling banyak melakukan kontak dengan pasien dan berinteraksi secara langsung dengan pasien selama 24 jam. Hal ini tentu menjadi konsen pihak manajemen rumah sakit bagaimana agar tidak terjadi peningkatan angka terkonfirmasi Covid-19 di RSUD Aceh Singkil, mengingat RSUD Aceh Singkil adalah salah satu tempat pelayanan publik dan memiliki resiko yang besar untuk terjadinya penularan infeksi Covid-19.

Berbagai upaya telah dilakukan manajemen RSUD Aceh Singkil diantaranya melakukan pencegahan penularan infeksi corona virus seperti yang di anjurkan oleh pemerintah Republik Indonesia yaitu dengan sosialisasi memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan menjaga jarak serta terakhir sudah dilaksanakannya kegiatan vaksinasi Covid-19 tahap 1 di RSUD Aceh Singkil bagi 370 orang pegawai di rumah sakit. Pelaksanaan kegiatan vaksinasi bukan menjadi alasan untuk tidak menerapkan 3M (memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan menjaga jarak) karena menurut Kemenkes RI (2021) kegiatan Vaksinasi COVID-19 sendiri adalah bagian penting dari upaya penanganan pandemi COVID-19 yang menyeluruh dan terpadu meliputi aspek pencegahan dengan penerapan protokol kesehatan: memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan menjaga jarak (3M), vaksinasi COVID-19, dan 3T (Tes, Telusur, Tindak lanjut).

Dari hasil studi awal melalui observasi langsung dan wawancara terhadap 10 orang yang berada di ruang rawat inap

Multazam dan Arrayan di RSUD Aceh Singkil, masih ada 4 orang (40%) orang perawat yang terlihat tidak menggunakan maskernya dengan benar yaitu dengan kadang-kadang menurunkan masker ke dagu yang kemudian dinaikkan lagi dan sekitar 7 orang (70%) yang tidak menerapkan menjaga jarak terutama ketika sedang beristirahat bersama/makan bersama. Selain itu masih terdapat 1 orang perawat (10%) yang tidak mencuci tangan sebelum melakukan tindakan pemasangan infus. Pada hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa mereka sependapat bahwa infeksi Covid-19 dapat dihindari dengan menerapkan 3M namun terdapat 2 orang (20%) perawat yang masih belum memahami bahwasanya orang yang telah divaksin Covid-19 masih dapat tertular virus Covid-19. Masih adanya tenaga kesehatan khususnya perawat yang tidak memenuhi standar protokol kesehatan atau yang sering disebut dengan 3M bisa terjadi karena berbagai faktor. Maka berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat melakukan 3M (memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan menjaga jarak) dalam mencegah penularan virus Covid-19 di RSUD Aceh Singkil.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian survey bersifat analitik menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Desain penelitian *cross sectional* merupakan jenis survei yang mengamati sebuah objek penelitian, baik satu maupun beberapa variabel, dengan cara menghimpun data pada suatu masa yang sama. Setiap objek yang diamati dilakukan sekali saja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat melakukan 3M dalam mencegah penularan virus Covid-19 di RSUD Aceh

Singkil. Penelitian ini telah dilakukan di RSUD Aceh Singkil. Adapun alasan pengambilan lokasi ini adalah karena RSUD Aceh Singkil merupakan satu satunya Rumah Sakit di kabupaten Aceh Singkil, dan RSUD Aceh Singkil memiliki ruang Pinere Covid 19 yang merawat pasien covid 19. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Agustus. Dengan pertimbangan keterbatasan tempat dan waktu penelitian, maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah adalah keseluruhan perawat di RSUD Aceh Singkil yaitu sebanyak 157 orang, jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 61 orang. Untuk penentuan sampel menggunakan *simple random sampling*, yaitu dengan cara mengundi keseluruhan populasi, cara ini merupakan cara yang adil dikarenakan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Analisis menggunakan *Chi Square* untuk menguji hipotesis antara variabel yang berdata kategorik dan kategorik.

HASIL

Analisis Univariat

Karakteristik Responden

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin dan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	21	34,4
2.	Perempuan	40	65,6
Total		61	100,0

Tabel 1 diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 21 orang (34,4 %) dan untuk responden yang berjenis kelamin perempuan 40 orang (65,6 %)

Tabel 2 diketahui bahwa responden yang berpendidikan D3 sebanyak 51 orang (83,6 %), sedangkan untuk responden yang berpendidikan S1 (Ners) sebanyak 10 orang (16,4 %).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	D3	51	83,6
2.	S1 (Ners)	10	16,4
Total		61	100,0

Pengetahuan Perawat tentang Covid-19 dan 3M

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata). Pengetahuan tentang Covid- 19 dapat diartikan sebagai hasil tahu dari seseorang mengenai penyakitnya, memahami penyakitnya dan cara pencegahannya. (Nurahmani, 2018)

Hasil pengukuran tentang tingkat pengetahuan responden Perawat tentang Covid-19 dan 3M dapat dikategorikan menjadi : Baik, jika skor responden ≥ 6 dan Kurang baik, jika skor responden < 6 .

Hasil Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Perawat tentang Covid-19 dan 3M dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Perawat tentang Covid-19 dan 3M

No.	Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Baik	45	73,8
2.	Kurang Baik	16	26,2
Jumlah		61	100,0

Tabel 3 dapat dilihat, frekuensi pengetahuan responden yang baik sebanyak 45 orang (73,8 %) sedangkan yang kurang baik sebanyak 16 orang (26,2%).

Sikap Perawat Tentang Covid 19 dan 3M

Sikap adalah perasaan positif atau negatif atau keadaan mental yang selalu disiapkan, dipelajari, dan diatur melalui pengamatan yang memberikan pengaruh khusus pada respon seseorang terhadap orang, objek maupaun keadaan. Sikap merupakan respon evaluatif didasarkan pada proses evaluasi diri, yang disimpulkan berupa penilaian positif atau negatif yang kemudian mengkristal sebagai potensi reaksi terhadap obyek. Sikap sebagai suatu pertanyaan atau pertimbangan evaluatif mengenai obyek, orang atau peristiwa, lebih lanjut sikap mencakup tiga komponen yaitu *kognitif*, *effectif*, dan *behaviour*. Jadi sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap obyek dengan cara tertentu, bentuk dan reaksinya positif atau negatif. Sikap dalam pelayanan keperawatan memegang peranan yang sangat penting karena dapat berubah dan dibentuk sehingga dapat berhubungan dengan perilaku perawat. (Nurahmani, 2018)

Hasil pengukuran tentang Sikap Perawat Tentang Covid 19 dan 3M dapat dikategorikan menjadi : Positif , jika skor responden ≥ 20 , Negatif, jika skor responden < 20 .

Hasil Distribusi Frekuensi Sikap Responden Perawat tentang Covid-19 dan 3M dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4 . Distribusi Frekuensi Sikap Perawat Tentang Covid 19 dan 3M

No.	Sikap	Jumlah	Persentase (%)
1.	Positif	47	77
2.	Negatif	14	23
Jumlah		61	100,0

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa frekuensi Sikap Perawat Tentang Covid 19 dan 3M kategori Positif sebanyak 47 orang (77 %) sedangkan sikap yang negatif sebanyak 14 orang (23 %).

Ketersediaan fasilitas atau sarana yang mendukung pelaksanaan 3M

Ketersediaan fasilitas kesehatan merupakan prasarana dalam pelayanan kesehatan. Ketersediaan fasilitas yang baik akan berhubungan dengan minat perawat untuk melakukan hand hygiene sehingga perawat sadar dan peduli akan kesehatannya. Hal ini terbukti jika seseorang yang memanfaatkan ketersediaan fasilitas kesehatan secara baik akan mempunyai taraf kesehatan yang lebih baik. Hal ini akan membuat individu merasa bertanggungjawab terhadap kesehatannya dan akan memanfaatkan ketersediaan fasilitas dengan baik.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia ketersediaan fasilitas adalah sarana untuk melancarkan fungsi. Artinya lainnya adalah kemudahan. Definisi ketersediaan fasilitas adalah sesuatu berupa benda maupun uang yang dapat mempermudah serta memperlancarkan pelaksanaan suatu usaha tertentu. menurut Arikunto dalam Nurahmani, ketersediaan fasilitas artinya segala sesuatu hal yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan segala sesuatu. (Nurahmani, 2018).

Hasil pengukuran tentang Ketersediaan fasilitas atau sarana yang mendukung pelaksanaan 3M dapat dikategorikan menjadi : Baik, jika skor responden ≥ 5 dan Kurang baik, jika skor responden < 5 . Hasil Distribusi Frekuensi Ketersediaan fasilitas atau sarana yang mendukung pelaksanaan 3M dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Ketersediaan fasilitas atau sarana yang mendukung pelaksanaan 3M

No.	Ketersediaan fasilitas	Jumlah	Persentase (%)
1.	Baik	51	83,6
2.	Kurang Baik	10	16,4
	Jumlah	61	100,0

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa frekuensi responen yang mengatakan Ketersediaan fasilitas atau sarana yang mendukung pelaksanaan 3M

yang tergolong dalam kategori baik sebanyak 51 orang (83,6%) dan untuk responen yang mengatakan kurang baik sebanyak 10 orang (16,4 %).

Kepatuhan Perawat melakukan 3M Dalam Mencegah Infeksi Covid-19 di RSUD Aceh Singkil

Kepatuhan berasal dari kata "Patuh". Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Patuh berarti suka menurut perintah, taat kepada perintah atau aturan dan berdisiplin. Kepatuhan berarti bersifat patuh, ketaatan, tunduk pada ajaran dan aturan. Kepatuhan adalah perilaku positif penderita dalam mencapai tujuan terapi. Kepatuhan merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang taat pada aturan, perintah yang telah ditetapkan, prosedur dan disiplin yang harus dijalankan. Kepatuhan (complying) merupakan salah satu bentuk perilaku yang dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. (Rosa, 2018).

Kepatuhan perawat adalah perilaku perawat terhadap suatu anjuran, prosedur atau peraturan yang harus dilakukan atau ditaati. Tingkat kepatuhan adalah besar kecilnya penyimpangan pelaksanaan pelayanan dibandingkan dengan standar pelayanan yang ditetapkan anjuran. (Nurahmani, 2018)

Hasil pengukuran tentang Kepatuhan Perawat melakukan 3M dapat dikategorikan menjadi : Patuh , jika skor responden ≥ 20 dan Kurang Patuh, jika skor responden < 20

Hasil Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Perawat tentang Covid-19 dan 3M dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6 . Distribusi Frekuensi Kepatuhan Perawat melakukan 3M dalam Mencegah Infeksi COVID-19 di RSUD Aceh Singkil

No.	Kepatuhan Perawat	Jumlah	Persentase (%)
1.	Patuh	45	73,8
2.	Kurang Patuh	16	26,2
	Jumlah	61	100,0

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat, Kepatuhan Perawat melakukan 3M dalam Mencegah Infeksi COVID-19 di RSUD Aceh Singkil yang tergolong dalam Patuh sebanyak 45 orang (73,8 %) dan untuk responden yang kurang patuh sebanyak 16 orang (26,2 %).

Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan salah satu variabel dependen dengan menggunakan uji

statistik *chi-square* pada tingkat kemaknaan $\alpha < 0,05$.

Hubungan Pengetahuan Perawat tentang Covid-19 dan 3M dengan Kepatuhan Perawat melakukan 3M dalam Mencegah Infeksi COVID-19 DI RSUD Aceh Singkil

Hasil Analisis bivariat antara variabel Pengetahuan Perawat tentang Covid-19 dan 3M dan variabel Kepatuhan Perawat melakukan 3M dalam Mencegah Infeksi COVID-19 di RSUD Aceh Singkil, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 7. Hubungan Pengetahuan Perawat tentang Covid-19 dan 3M dengan Kepatuhan Perawat melakukan 3M dalam Mencegah Infeksi COVID-19 DI RSUD Aceh Singkil

	Penge- tahuan	Kepatuhan				Total		<i>p-value</i>
		Patuh		Kurang Patuh		N	%	
	n	N	%	n	%	N	%	
1. Baik	45	73,8	0	0	45	73,8	0,000	
2. Kurang Baik	0	0	16	26,2	16	26,2		
Total	45	73,8	16	26,2	61	100		

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa dari 61 orang responden berpengetahuan baik dengan Kepatuhan Perawat dalam kategori Patuh sejumlah 45 orang (73,8 %), dan yang berpengetahuan kurang baik dengan Kepatuhan Perawat dalam kategori Patuh sejumlah 0 orang (0 %), sedangkan responden yang berpengetahuan baik dengan kepatuhan Perawat dalam kategori kurang Patuh sejumlah 0 orang (0 %) dan yang berpengetahuan kurang baik dengan Kepatuhan Perawat dalam kategori Kurang Patuh sejumlah 16 orang (26,2 %). Hasil uji statistik *chi-square* didapat nilai $p = 0,000 < 0,05$, artinya terdapat hubungan

Pengetahuan Perawat tentang Covid-19 dan 3M dengan Kepatuhan Perawat melakukan 3M dalam Mencegah Infeksi COVID-19 di RSUD Aceh Singkil.

Hubungan Sikap Perawat tentang Covid-19 dan 3M dengan Kepatuhan Perawat melakukan 3M dalam Mencegah Infeksi COVID-19 di RSUD Aceh Singkil.

Hasil Analisis bivariat antara variabel Sikap Perawat tentang Covid-19 dan 3M dan variabel Kepatuhan Perawat melakukan 3M dalam Mencegah Infeksi COVID-19 di RSUD Aceh Singkil, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 8 . Hubungan Sikap Perawat tentang Covid-19 dan 3M dengan Kepatuhan Perawat melakukan 3M dalam Mencegah Infeksi COVID-19 di RSUD Aceh Singkil

No	Sikap	Kepatuhan				Total		<i>p-value</i>
		Patuh		Kurang Patuh		N	%	
		N	%	n	%	N	%	
1.	Positif	31	50,8	16	26,2	47	77,0	0,011
2.	Negatif	14	23,0	0	0	14	23,0	
Total		45	73,8	16	26,2	61	100	

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa dari 61 orang responden yang bersikap positif dengan kepatuhan Perawat dalam kategori Patuh sebanyak 31 orang (50,8%) sedangkan responden yang bersikap positif dengan kepatuhan Perawat dalam kategori Kurang Patuh sebanyak 16 orang (26,2 %), dan responden yang bersikap negatif dengan kepatuhan Perawat dalam kategori Patuh sebanyak 14 orang (23,0 %) yang responden yang bersikap negatif dengan kepatuhan Perawat dalam kategori Kurang Patuh sebanyak 0 orang (0 %).

Hasil uji statistik *chi-square* didapat nilai $p = 0,011 < 0,05$, artinya terdapat Hubungan Sikap Perawat tentang Covid-19 dan 3M dengan Kepatuhan Perawat

melakukan 3M dalam Mencegah Infeksi COVID-19 di RSUD Aceh Singkil.

Hubungan Ketersediaan fasilitas atau sarana yang mendukung pelaksanaan 3M dengan Kepatuhan Perawat melakukan 3M dalam Mencegah Infeksi COVID-19 di RSUD Aceh Singkil

Hasil Analisis bivariat antara variabel Ketersediaan fasilitas atau sarana yang mendukung pelaksanaan 3M dan variabel Kepatuhan Perawat melakukan 3M dalam Mencegah Infeksi COVID-19 di RSUD Aceh Singkil, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 9 .Hubungan Ketersediaan fasilitas atau sarana yang mendukung pelaksanaan 3M dengan Kepatuhan Perawat melakukan 3M dalam Mencegah Infeksi COVID-19 DI RSUD Aceh Singkil

No	Fasilitas	Kepatuhan				Total		p-value
		Patuh		Kurang Patuh		N	%	
		n	%	n	%			
1.	Baik	35	57,4	16	26,2	51	83,6	0,039
2.	Kurang Baik	10	16,4	0	0	10	16,4	
Total		45	73,8	16	26,2	61	100	

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa dari 61 orang responden yang mengatakan Fasilitas baik dengan kepatuhan perawat dalam kategori patuh sebanyak 35 orang (57,4 %), dan yang mengatakan Fasilitas baik dengan kepatuhan perawat dalam kategori kurang patuh sebanyak 16 orang (26,2 %), sedangkan yang mengatakan Fasilitas kurang baik dengan kepatuhan perawat dalam kategori patuh sebanyak 10 orang (16,4 %), dan yang mengatakan Fasilitas kurang baik dengan kepatuhan perawat dalam kategori kurang patuh sebanyak 0 orang (0 %). Hasil uji statistik *chi-square* didapat nilai $p = 0,039 < 0,05$, artinya terdapat Hubungan Ketersediaan fasilitas atau sarana yang mendukung pelaksanaan

3M tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Perawat melakukan 3M dalam Mencegah Infeksi COVID-19 di RSUD Aceh Singkil.

PEMBAHASAN

Pandemi COVID-19 telah berlangsung kurang lebih 1,5 tahun sejak pertama kali muncul di Wuhan, China pada akhir 2019 lalu. World Health Organization (WHO) dan banyak negara, termasuk Indonesia telah bersepakat, bahwa langkah-langkah untuk hidup berdampingan dengan virus corona secara jangka panjang harus disiapkan. Penyusunan protokol kesehatan di masing-masing ruang/fasilitas publik melibatkan pihak pemangku kepentingan terkait. Setiap protokol kesehatan didasarkan pada 3 standar, yaitu standar jumlah, aktivitas,

dan perilaku. Standar jumlah yaitu mengenai kapasitas ruang/fasilitas publik untuk memastikan penerapan 3M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan). Standar aktivitas adalah bentuk dan durasi aktivitas yang diperbolehkan untuk memastikan penerapan 3M. Sedangkan standar perilaku artinya pengunjung/pengguna fasilitas harus dipastikan menjalankan 3M.(KCPCEN, 2021)

Perawat merupakan tenaga kesehatan yang terbanyak yang ada di RSUD Aceh Singkil yaitu berjumlah 157 orang, dari hasil survey pendahuluan diketahui bahwa jumlah pegawai yang terinfeksi Covid-19 sejak bulan Mei hingga Agustus 2021 adalah sebanyak 41 orang atau sebanyak 5,9% dari total pegawai rumah sakit yang termasuk didalamnya adalah perawat yaitu sebanyak 35% dari total pegawai terinfeksi, dengan rincian bulan Mei pegawai yang terkonfirmasi positif sebanyak 3 orang, bulan Juni sebanyak 4 orang, bulan Juli sebanyak 28 orang dan bulan Agustus sebanyak 6 orang. (Rekam Medis, 2021)

Hubungan Pengetahuan Perawat tentang Covid-19 dan 3M dengan Kepatuhan Perawat melakukan 3M dalam Mencegah Infeksi COVID-19 DI RSUD Aceh Singkil

Hasil analisis bivariat dengan uji statistik *chi-square* didapat nilai $p = 0,000 < 0,05$, artinya terdapat hubungan Pengetahuan Perawat tentang Covid-19 dan 3M dengan Kepatuhan Perawat melakukan 3M dalam Mencegah Infeksi COVID-19 DI RSUD Aceh Singkil.

Hasil analisis di lapangan didapatkan bahwa sebanyak 45 responden (73,8%) yang berpengetahuan baik tentang Covid-19 dan 3M memiliki kepatuhan yang tinggi dalam melakukan 3M dalam mencegah infeksi Covid-19 di RSUD Aceh Singkil. Hal ini disebabkan karena berdasarkan pengetahuan yang diperoleh melalui kegiatan pelatihan, seminar dan bimtek, maka perawat memiliki kesadaran

penuh untuk patuh dan disiplin melaksanakan protokol kesehatan 3M, memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan 3M di RSUD Aceh Singkil

Sedangkan responden berpengetahuan tentang Covid-19 dan 3M yang kurang baik memiliki kepatuhan yang lebih rendah, dikarenakan seseorang yang berpengetahuan lebih baik tentang Covid-19 dan 3M akan lebih mengerti tentang bahaya Covid-19 dan pentingnya 3M untuk mencegah tertularnya dan makin berkembangnya Covid-19.

Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan tindakan seseorang. Tindakan yang didasarkan atas pengetahuan akan lebih bertahan lama dibandingkan tindakan yang tidak didasarkan atas pengetahuan. (Notoatmodjo 2014)

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prihatin yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi, setelah dilakukan uji uji statistik *chi-square* antara variabel tingkat pengetahuan tentang penyakit hipertensi dan variabel kepatuhan dalam menjalani pengobatan hipertensi, didapatkan hasil nilai $p \text{ value} = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang penyakit hipertensi dengan kepatuhan dalam menjalani pengobatan hipertensi. (Prihatin, 2020).

Hubungan Sikap Perawat tentang Covid-19 dan 3M dengan Kepatuhan Perawat melakukan 3M dalam Mencegah Infeksi COVID-19 di RSUD Aceh Singkil

Hasil analisis bivariat dengan Hasil uji statistik *chi-square* didapat nilai $p = 0,011 < 0,05$, artinya ada Hubungan Sikap Perawat tentang Covid-19 dan 3M dengan Kepatuhan Perawat melakukan 3M dalam Mencegah Infeksi COVID-19 di RSUD Aceh Singkil.

Hasil analisis di lapangan didapatkan bahwa sebanyak 47 responden (77%) yang bersikap positif tentang Covid-19

dan 3M, sebanyak 50,8% diantaranya patuh dalam melakukan 3M, sedangkan sisanya sebanyak 26,2% tidak patuh melakukan 3M. Kondisi demikian disebabkan bahwa adanya anggapan pada beberapa perawat, bahwa kondisi tubuhnya kuat dan sehat sehingga memiliki kemampuan untuk melawan penyakit serta kurangnya kesadaran pada perawat tersebut untuk melaksanakan dengan baik prosedur protokol kesehatan 3M seperti tidak memakai masker saat di ruangan perawat, kurang menjaga jarak saat beraktivitas di ruang perawat, dan lupa mencuci tangan setelah penanganan pasien di RSUD Aceh Singkil.

Demikian halnya dengan responden bersikap negatif tentang Covid-19 dan 3M hanya sedikit yang patuh melakukan 3M. dikarenakan jika responden bersikap negatif tentang Covid-19 dan 3M merasa remeh/sepele dengan protokol kesehatan 3M yang ditentukan rumah sakit sehingga tidak terlalu mengindahkan aturan 3M, yang berdampak tidak patuhnya perawat dalam melakukan 3M akan rendah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prihatin yang menyatakan ada hubungan sikap Perawat tentang Covid-19 dan 3M dengan Kepatuhan Perawat melakukan 3M (Prihatin, 2020)

Sikap dapat membantu untuk mencapai tujuan sehingga seseorang akan bersikap positif maupun negatif, karena itu ada perawat yang merasa mampu atau tidak mampu dalam melakukan tindakan sesuai dengan protap dalam 3M. Sikap individu itu biasanya konsisten satu dengan yang lain dan dalam tindakannya juga konsisten dengan yang lain. Adanya fasilitas atau sarana prasarana ini berguna untuk menunjang sikap perawat untuk melakukan kepatuhan hand hygiene. Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan. Untuk terwujudnya sikap menjadi suatu perbedaan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain fasilitas (Sari, 2019).

Hubungan Ketersediaan fasilitas atau Sarana Yang Mendukung Pelaksanaan 3M dengan Kepatuhan Perawat melakukan 3M dalam Mencegah Infeksi COVID-19 DI RSUD Aceh Singkil

Hasil analisis bivariat dengan dengan uji statistik *chi-square* didapat nilai $p = 0,039 < 0,05$, artinya terdapat hubungan Ketersediaan fasilitas atau sarana yang mendukung pelaksanaan 3M dengan Kepatuhan Perawat melakukan 3M.

Hasil analisis di lapangan didapatkan bahwa ketersediaan fasilitas atau sarana yang baik akan mendukung pelaksanaan 3M dengan baik pula sehingga berdampak terhadap tingginya angka kepatuhan dalam melakukan 3M. Ketersediaan fasilitas dan sarana yang baik menurut 83,6% responden diakumulasikan dengan tersedianya masker untuk perawat yang bertugas, tersedianya wastafel disetiap ruangan perawatan yang berfungsi dengan baik, tersedianya sabun disetiap wastafell, disediakan Hand Sanitizer, adanya petunjuk untuk cuci tangan 6 Langkah, ukuran setiap ruangan perawatan di RSUD sudah sesuai dengan standar protokol kesehatan

Sedangkan kurang baiknya ketersediaan fasilitas atau sarana yang mendukung pelaksanaan 3M pada 16,4% responden berdampak pada rendahnya angka kepatuhan Perawat melakukan 3M, dikarenakan pada beberapa perawat mau mencuci tangan tidak dapat dilakukan dengan baik karena fasilitas kurang memadai karena pipa air bocor atau keran air mampet, bahkan terkadang air PAM yang digunakan mati. Selain itu terbatasnya jumlah APD mengakibatkan perawat tidak dapat menggunakan APD dengan baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prihatin yang menyatakan ada hubungan Ketersediaan fasilitas atau sarana yang mendukung dengan Kepatuhan Perawat melakukan 3M. (Prihatin, 2020).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian adalah terdapat hubungan Pengetahuan Perawat tentang Covid-19 dan 3M dengan Kepatuhan Perawat melakukan 3M dalam Mencegah Infeksi Covid-19 di RSUD Aceh Singkil. Terdapat hubungan Sikap Perawat tentang Covid-19 dan 3M dengan Kepatuhan Perawat melakukan 3M dalam Mencegah Infeksi Covid-19 di RSUD Aceh Singkil. Terdapat hubungan Ketersediaan fasilitas atau sarana yang mendukung pelaksanaan 3M dengan Kepatuhan Perawat melakukan 3M dalam Mencegah Infeksi Covid-19 di RSUD Aceh Singkil.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada direktur RSUD Aceh Singkil yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini dan terimakasih kepada tenaga kesehatan yang sudah menjadi responden dalam penelitian ini dan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang sudah memberi bantuan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L. (2020). Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia. *Jurnal Borneo Administrator*, 16(2). <https://doi.org/10.24258/jba.v16i2.685>
- Alam, S. O. (2020, August 6). *Berbagai Cara Penyebaran Virus Corona COVID-19 Menurut WHO, Apa Saja?* DetikHealth. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5122703/berbagai-cara-penyebaran-virus-corona-covid-19-menurut-who-apa-saja>
- alodokter. (2020). *Terapkan Physical Distancing Saat Ini Juga!* - Alodokter.

- <https://www.alodokter.com/terapkan-physical-distancing-saat-ini-juga>
- Badan Penanggulangan Bencana Aceh. (2021, September 1). *Pemerintahan Aceh | INFO COVID19*. <https://covid19.acehprov.go.id/>
- COVID-19, T. (2021). *Jumlah Penderita Covid-19 Di RSUD Aceh Singkil*. KCPCEN. (2021, September 1). *Berita Terkini | Satgas Penanganan Covid-19*. <https://covid19.go.id/berita/menkominfo-masyarakat-harus-siap-hidup-berdampingan-dengan-covid-19>
- KPCPEN. (2021, September 1). *Berita Terkini | Satgas Penanganan Covid-19*. SITUASI COVID-19 DI INDONESIA. <https://covid19.go.id/berita/pasien-semuh-terus-meningkat-mencapai-3776891-orang>
- Lestari, A. F. (2018). *Evaluasi Pelaksanaan Five Moment For Hand Hygiene Terhadap Petugas Kesehatan Di Bangsal Kebidanan RSUD Panembahan Senopati Bantul*.
- Menkes RI. (2020, January 16). *Permenkes No. 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit [JDIH BPK RI]*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/152506/permenkes-no-3-tahun-2020>
- Nurahmani. (2018). *Faktor Yang Memengaruhi Perawat Terhadap Kepatuhan Dalam Melakukan Hand Hygiene Sebelum Dan Sesudah Melakukan Tindakan Di Ruang Inap Rumah Sakit Cut Meutia Langsa Tahun 2018*.
- Presiden RI. (2009). *Undang Undang RI Nomor 44 Tahun 2009*.
- Presiden RI. (2014). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan*.
- Presiden RI. (2014b, October 17). *UU No.*

- 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan [JDIH BPK RI]. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38782/uu-no-38-tahun-2014>
- Prihatin, K. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Stikes YARSI Mataram (JISYM)*.
- Putri, K. D. (2014, April 1). *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri*. The Indonesian Journal of Occupational Safety , Health and Environment.
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2). <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>
- Ratnawati, L., & Sianturi, S. R. (2018). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Menerapkan Hand Hygiene. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 9(2), 148–154. <https://doi.org/10.26751/JIKK.V9I2.458>
- Rekam Medis. (2021). *Jumlah Perawat Di RSUD Aceh Singkil Tahun 2021*.
- Rosa, E. M. (2018, January 27). *Kepatuhan (Compliance) – Magister Administrasi Rumah Sakit*. <https://mars.umy.ac.id/kepatuhan-compliance/>
- RS. Krakatau Medika. (2021). *Cara Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) - RS Krakatau Medika*. Krakatau Health Care. <https://krakataumedika.com/info-media/artikel/cara-cuci-tangan-pakai-sabun-ctps>
- RSUMC. (2020, June 18). *Pentingnya Menggunakan Masker Selama Masa Pandemi Covid-19 – Rs.Smc*. <http://rsusmc.com/2020/06/18/pentingnya-menggunakan-masker-selama-masa-pandemi-covid-19/>
- Sahara, W. (2021, August 4). *Sebanyak 1.636 Tenaga Kesehatan di Indonesia Meninggal akibat Covid-19*. <https://nasional.kompas.com/read/2021/08/04/19195131/sebanyak-1636-tenaga-kesehatan-di-indonesia-meninggal-akibat-covid-19>
- Satgas COVID-19. (2020, April 3). *Cara Memakai Masker yang Benar - Masyarakat Umum* / *Covid19.go.id*. <https://covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/cara-memakai-masker-yang-benar2>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif / Prof. Dr. Sugiyono / Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau*. <http://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=22862>
- Sukesih, S., Usman, U., Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2). <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i2.835>
- Syafrida, S., & Hartati, R. (2020). Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15325>
- WHO. (2021). *pertanyaan jawaban terkait COVID-19, HIV, antiretroviral di Indonesia*. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-how-is-covid-19-transmitted>
- Widiastuti, N. K. (2020, April 28). *Ayo Kita Lakukan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Sebagai Salah Satu Upaya Pencegahan Covid19 - Dinas Kesehatan Provinsi Bali*. Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Bali. <https://www.diskes.baliprov.go.id/a>

yo-kita-lakukan-cuci-tangan-pakai-sabun-ctps-sebagai-salah-satu-upaya-pencegahan-covid19/

Widyaningrum, N., Putri, Y. D., & . W. (2020). Gambaran Penerapan Physical Distancing Sebagai Upaya Menekan Persebaran Covid-19 Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 470–481.

<https://doi.org/10.31604/JIPS.V7I2.2020.470-481>

wikipedia. (2021, August 20). *Rumah sakit* - *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. https://id.wikipedia.org/wiki/Rumah_sakit

